

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

1.1. Latar Belakang

Secara etimologis istilah desa berasal dari kata “swadesi” bahasa sansekerta yang berarti wilayah, tempat atau bagian yang mandiri dan otonom. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah Desa diartikan sebagai “Kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa)[1].

Desa menurut H.A.W Widjaja dalam bukunya yang berjudul “Otonomi Desa” menyatakan bahwa desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa[2].

Dalam UU no.6 tahun 2014, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia[3]. Di dalam sebuah desa perlu adanya sebuah administrasi desa yang dapat mengatur serta mengelola data dan informasi di desa untuk meningkatkan manajemen pemerintahan desa agar lebih efektif dan efisien.

Dalam aturan yang termuat di dalam PERMENDAGRI No.47 Tahun 2016, administrasi pemerintahan desa merupakan keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa pada buku register desa[4]. Administrasi desa terdiri dari beberapa sub administrasi yang memiliki tugas dan peranan masing-masing dalam mengelola administrasi desa yaitu administrasi umum, administrasi penduduk, administrasi keuangan, administrasi pembangunan, administrasi badan permusyawaratan desa, dan administrasi lain sesuai dengan kebutuhan desa. Pada penelitian ini lebih difokuskan pada tata kelola Administrasi Keuangan desa. Adanya sistem ini

bertujuan untuk memudahkan proses pendataan data dan informasi yang ada di desa khususnya dalam hal pengelolaan keuangan.

Dalam penelitian ini tentunya pengelolaan keuanganlah yang menjadi fokus permasalahan. Dalam melakukan kegiatan pengelolaan keuangan tentunya dibutuhkan ketelitian sehingga dapat meminimalisir kesalahan penguinputan data maupun pemrosesan data. Efektifitas dan keefisienan juga diperlukan guna menghasilkan data yang baik, tepat dan akurat. Kemudahan pelaksanaan administrasi keuangan desa juga sangat penting baik bagi user maupun pembaca. Untuk mencapai itu semua tentunya tidak memungkinkan jika pengerjaannya dilakukan secara manual. Solusinya maka perlu adanya sebuah sistem informasi yang dapat mengelola data dan informasi tersebut sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Namun realita di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak desa-desa yang menerapkan cara konvensional/manual dalam mengelola administrasi keuangan desa berupa pengarsipan dokumen yang begitu banyak dan beragam. Kelemahan dari cara manual ini tentunya efektifitas pengerjaan dan keefisienan waktu sangat jauh dari yang diharapkan.

Oleh karena itulah dalam penelitian ini dibuatlah sebuah sistem informasi keuangan desa. Kelebihan dari adanya sistem informasi ini yaitu proses pengerjaan dan waktu yang dibutuhkan menjadi lebih cepat dan akurat. Dengan kata lain sistem informasi keuangan desa ini mewujudkan efektifitas dan keefisienan dalam mengelola administrasi keuangan desa.

1.2. Perumusan Masalah

1.2.1. Permasalahan

Ada beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pengelolaan administrasi keuangan desa sebagai berikut :

1. Waktu yang dibutuhkan aparat desa dalam proses pengelolaan keuangan desa cukup lama karena masih dikerjakan dengan cara manual
2. Sering terjadi kesalahan perhitungan jumlah dalam penyusunan laporan keuangan desa.

1.2.2. Usulan solusi

Adapun solusi yang diusulkan untuk mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang disebutkan pada bagian 1.2.1 yaitu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat memudahkan dan mempercepat pengelolaan keuangan desa namun tetap menghasilkan data yang tepat dan akurat.

1.2.3. Pertanyaan penelitian

Dari masalah yang diuraikan di atas maka muncul pertanyaan pertanyaan penelitian yaitu :

1. Apakah sistem yang dibuat sesuai dengan PERMENDAGRI No.47 Tahun 2016 dan seberapa layak sistem tersebut?
2. Apakah sistem yang dibuat dapat memudahkan dan mempercepat pengelolaan keuangan desa dan menghasilkan perhitungan yang akurat?

Dari perumusan masalah yang telah dijelaskan pada poin 1.2 dibuatlah tabel perumusan masalah. Tabel 1.1 dibawah ini merupakan tabel perumusan masalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Perumusan Masalah

Masalah	Solusi	Pertanyaan Penelitian	Tujuan Penelitian
1. Waktu yang dibutuhkan dalam proses pengelolaan keuangan desa cukup lama karena masih dikerjakan dengan cara manual 2. Sering terjadi kesalahan perhitungan jumlah dalam penyusunan laporan keuangan desa.	Dibutuhkan sebuah sistem yang dapat memudahkan dan mempercepat pengelolaan keuangan desa namun tetap menghasilkan data yang tepat dan akurat.	1. Apakah sistem yang dibuat sesuai dengan PERMENDAGRI No.47 Tahun 2016 dan seberapa layak sistem tersebut? 2. Apakah sistem yang dibuat dapat memudahkan pengelolaan keuangan desa dan menghasilkan perhitungan yang akurat?	1. Mempermudah aparat desa dalam mengelola administrasi keuangan desa 2. Menghemat waktu dan biaya 3. Pengelolaan keuangan desa menjadi lebih akurat

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dibuatnya penelitian ini sebagai berikut :

1. Memudahkan dan mempercepat pengelolaan keuangan desa
2. Meminimalisir kesalahan perhitungan jumlah sehingga perhitungan dalam pengelolaan keuangan desa lebih akurat

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dibuatnya penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah mempermudah pengembang dalam mengembangkan sistem informasi administrasi pemerintahan desa khususnya pengelolaan keuangan desa

2. Manfaat Praktis

- a. Sistem informasi Administrasi Desa ini bisa dijadikan sebagai pedoman karena sistem ini dibuat berdasarkan PERMENDAGRI No.47 Tahun 2016 yang membahas tentang Administrasi Pemerintahan Desa
- b. Sistem Informasi Administrasi Desa ini bisa digunakan di desa-desa lain karena sifatnya publik.

1.4. Batasan-batasan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas maka dibuatlah batasan-batasan agar masalah yang diangkat pada penelitian ini tidak melebar dari topik permasalahan. Adapun batasan masalah pada permasalahan ini sebagai berikut :

1. Administrasi yang dibahas dalam penelitian ini adalah administrasi keuangan desa dengan objek penelitian di desa Pesanggrahan, Kec. Kwanyar, Kab. Bangkalan.
2. Sistem ini hanya dapat digunakan oleh perangkat desa selaku aparat yang berwenang menjalankan pengelolaan keuangan desa.
3. Sistem keuangan desa pada penelitian ini berbasis web.
4. Penghapusan salah satu modul yaitu kas pembantu pajak untuk menghindari kesalahan sistem karena minimnya pengetahuan peneliti tentang pajak.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan Skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang mengenai ruang lingkup masalah yang dibahas, solusi yang diusulkan untuk dapat menyelesaikan permasalahan, tujuan dan manfaat dengan diterapkannya solusi yang diusulkan, batasan-batasan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjabarkan mengenai hal-hal yang melandasi atau yang akan digunakan sebagai pedoman dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjabarkan analisa kebutuhan sistem, deskripsi sistem, desain sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini berisi tentang bagaimana implementasi pembuatan sistem berdasarkan desain dan perancangan sistem yang telah dibuat sebelumnya serta analisa hasil pengujian perangkat lunak.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas kesimpulan yang dihasilkan dari sistem yang telah diuji coba dan saran yang dibutuhkan untuk sistem yang lebih baik.